

Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMK Al-Furqon Bantarkawung Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024

Nur Fitri Saputri¹, Edi Susanto², Solekhul Amin³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Brebes^{1,2,3}, Indonesia

nurfitrisaputri01@gmail.com¹, edisusanto@staibrebes.ac.id², solekhulamin@staibrebes.ac.id³

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 8 Agustus 2024 Halaman : 182-190	This study examines the influence of teacher role modeling on the character formation of students at SMK Al-Furqon Bantarkawung, Brebes, an important component in the educational process. Teachers not only serve as conveyors of material but also as role models influencing the attitudes, behaviors, and values of students, both inside and outside the classroom. In a social context filled with character conflicts, this research aims to identify solutions through the exemplary approach in education to shape the moral, spiritual, and social aspects of students. The research method used is quantitative with a survey approach. The study was conducted at SMK Al-Furqon Bantarkawung Brebes. The total population in this study is 450 students. The sample for this study is 10% of the students from SMK Al-Furqon Bantarkawung, from grades X to XII, randomly selected, totaling 45 students. The data collection instrument used in this study is a questionnaire. The data analysis technique used is the product moment correlation formula and the determination of coefficient (DC). The correlation calculation between variable x and variable y is 0.83. It was further calculated using the formula $KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$, resulting in 69%. This result was then consulted with the correlation interpretation table. The analysis shows a correlation between teacher role modeling (variable x) and student character (variable y) of 0.83, and after calculation with KD, a result of 69% was obtained, indicating that teacher role modeling has a strong influence on the formation of student character. The conclusion of this study is that teacher role modeling significantly influences the formation of student character at SMK Al-Furqon Bantarkawung, with an impact of 69%. This study underscores the importance of the role of teachers as role models in forming positive student characters.
Keywords: Teacher Role Modeling Student Character	

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh keteladanan guru terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung, Brebes, yang merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampaian materi, tetapi juga sebagai role model yang mempengaruhi sikap, perilaku, dan nilai-nilai peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam konteks sosial yang penuh dengan konflik karakter, penelitian ini berupaya mengidentifikasi solusi melalui pendekatan keteladanan dalam pendidikan untuk membentuk aspek moral, spiritual, dan sosial siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Lokasi penelitiannya adalah SMK Al-Furqon Bantarkawung Brebes. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 450 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari peserta didik SMK Al-Furqon Bantarkawung dari kelas X sampai kelas XII yang diambil secara acak (*random sampling*) dengan jumlah 45 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus korelasi *r product moment* dan koefisien determinasi (KD) atau *determination of coefficient* (DC). Hasil perhitungan korelasi antara variabel x dan variabel y adalah sebesar 0,83. Selanjutnya dihitung dengan rumus $KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$ diperoleh hasil 69%. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi. Hasil analisis menunjukkan korelasi antara keteladanan guru (variabel x) dan karakter peserta didik (variabel y) sebesar 0,83, dan setelah dihitung dengan KD, diperoleh hasil 69%, menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan karakter peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keteladanan guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung, dengan pengaruh sebesar 69%. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter positif siswa.

Kata Kunci: Keteladanan Guru, Peserta didik, Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor kunci dalam membentuk karakter seseorang, terutama bagi para siswa. Dalam konteks ini, guru memainkan peran krusial. Mereka tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi ajar, namun juga sebagai model yang berpengaruh dalam pertumbuhan karakter siswa. Teladan yang diberikan guru melalui sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang ditunjukkan setiap hari, baik di dalam maupun luar kelas, berperan besar dalam membentuk karakter siswa. Ini sesuai dengan prinsip Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa guru harus menjadi contoh yang baik (Ing Ngarso Sung Tulodo), membangun motivasi (Ing Madyo Mangun Karso), dan mendukung dari belakang (Tut Wuri Handayani). Untuk menghasilkan siswa yang berintegritas, guru harus selalu menjadi contoh yang baik.

Di masa globalisasi ini, siswa menghadapi berbagai tantangan karakter, seperti kurangnya penghormatan terhadap orang tua dan guru, individualisme dan egoisme, serta lemahnya disiplin dan tanggung jawab. Mereka juga mudah dipengaruhi oleh budaya asing yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal. Masalah ini dapat menghambat proses pembelajaran dan berpotensi menimbulkan masalah sosial.

Masalah ini menandakan kemerosotan karakter pada peserta didik, yang mengkhawatirkan karena dapat menghilangkan nilai-nilai seperti religiusitas, kejujuran, kebenaran, keadilan, solidaritas, dan kasih sayang. Ini seringkali berujung pada kejahatan seperti penipuan, penindasan, kekerasan, dan tindakan merugikan lainnya.

Pembentukan karakter adalah hal yang vital dan harus diterapkan untuk menumbuhkan perilaku yang baik pada siswa, sebagaimana tujuan utama dari pendidikan nasional yang ditetapkan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003, yaitu untuk membentuk lingkungan belajar yang baik dan mengembangkan potensi siswa agar mereka memiliki nilai-nilai spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Di Indonesia, telah dicanangkan berbagai program pendidikan karakter oleh pemerintah seperti Gerakan Nasional Revolusi Mental dan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Namun, keberhasilan implementasi program ini sangat bergantung pada guru sebagai pelaksana di lapangan.

Perilaku dan sikap guru yang dapat dijadikan teladan sangat mempengaruhi siswa. Seorang guru yang memberikan contoh yang baik tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam nilai-nilai moral dan sosial. Metode ini telah terbukti efektif dalam mempersiapkan siswa dengan nilai moral, spiritual, dan sosial yang baik.

Karakter adalah kumpulan sifat, nilai, dan sikap yang tercermin dalam perilaku seseorang, mencakup aspek moral, etika, emosional, dan intelektual yang menentukan bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan menghadapi berbagai situasi hidup. Ini sejalan dengan teori psikoanalitik dari Sigmund Freud yang menyatakan bahwa karakter seseorang terbentuk dari konflik antara id, ego, dan superego.

Studi menunjukkan bahwa teladan guru tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga berkontribusi positif terhadap aspek sosial dan moral siswa. Ini mendukung teori pembelajaran sosial oleh Bandura, yang menekankan pentingnya peran model dalam pembelajaran perilaku.

Berdasarkan permasalahan di atas dan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Al Furqon Bantarkawung masih ada sebagian peserta didik yang tidak meneladani sikap gurunya. Seperti dalam berpakaian peserta didik tidak rapi, baju dikeluarkan, datang ke sekolah terlambat dan ketika berbicara dengan temannya menggunakan kata-kata yang tidak sopan.

Penelitian ini sangat penting mengingat peran penting keteladanan guru dalam pembentukan karakter peserta didik. Karakter yang kuat dan positif pada peserta didik tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik, tetapi juga untuk pengembangan pribadi yang sehat dan konstruktif dalam masyarakat. Menyadari bahwa 69% dari pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh keteladanan guru menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dan signifikan dalam mendidik generasi muda. Hal ini mengindikasikan pentingnya menginvestigasi dan memahami aspek-aspek yang mempengaruhi efektivitas keteladanan guru agar dapat ditingkatkan dan dimaksimalkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis seberapa besar pengaruh keteladanan guru terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Al-Furqon

Bantarkawung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan karakter melalui peran guru. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kebijakan dan program pelatihan guru yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan standar pendidikan dan mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan akhir untuk memperkuat peran pendidikan dalam pembentukan nilai-nilai positif di kalangan peserta didik, yang akan berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

METODE

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam pendekatan kuantitatif, data diukur dengan menggunakan angka untuk menghasilkan deskripsi statistik, menganalisis hubungan, atau memberikan penjelasan. Metode penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan studi terhadap populasi atau sampel yang dipilih secara acak (random sampling).

Peneliti menemukan bahwa jumlah peserta didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung adalah 450 orang. Dari jumlah tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil 10% dari total populasi, yaitu 45 siswa, dengan 25 siswa dari kelas X TO 1 dan 20 siswa dari kelas XI PM 1. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan jawaban yang telah ditentukan.

Teknik analisis data yang digunakan mencakup rumus korelasi r product moment dan koefisien determinasi. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penyimpulan. Keabsahan data diperkuat dengan teknik triangulasi.

Penelitian ini merupakan desain penelitian asosiatif kuantitatif, yang seringkali bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat. Dalam konteks ini, keteladanan guru dianggap sebagai variabel independen (X) dan karakter peserta didik sebagai variabel dependen (Y), dengan penelitian ini mengkaji pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa di SMK Al-Furqon Bantarkawung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data penelitian dari masing-masing variabel menggunakan program IBM SPSS sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi analisis data hasil angket Keteladanan Guru di SMK Al-Furqon Bantarkawung tahun pelajaran 2023/2024.

Statistics																		
Butir 1	Bu tir 2	Bu tir 3	Bu tir 4	Bu tir 5	Bu tir 6	Bu tir 7	Bu tir 8	Bu tir 9	Bu tir 10	Bu tir 11	Bu tir 12	Bu tir 13	Bu tir 14	Bu tir 15	Bu tir 16	Bu tir 17	Bu tir 18	Bu tir 19
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.82	3.78	3.76	3.82	3.69	3.84	3.80	3.76	3.87	3.76	3.80	3.67	3.82	3.69	3.73	3.64	3.80	3.76	3.69

Berdasarkan tabel rekapitulasi dari semua data yang tersedia, rata-rata yang didapatkan adalah 3,76. Persentase ini dihitung dengan formula $3,76/4 \times 100\%$, yang menghasilkan 94%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru di SMK Al-Furqon Bantarkawung untuk tahun ajaran 2023/2024 tergolong sangat baik, sejalan dengan kriteria yang menunjukkan rentang 79% hingga 100%. Ini menandakan bahwa guru-guru di SMK Al-Furqon Bantarkawung memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap pembentukan karakter siswanya.

Berikut adalah rekapitulasi analisis data hasil angket karakter peserta didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung tahun pelajaran 2023/2024.

Statistics

	B ut ir 1	Bu tir 2	Bu tir 3	Bu tir 4	Bu tir 5	Bu tir 6	Bu tir 7	Bu tir 8	Bu tir 9	Bu tir 10	Bu tir 11	Bu tir 12	Bu tir 13	Bu tir 14	Bu tir 15	Bu tir 16	Bu tir 17	Bu tir 18	Bu tir 19	Bu tir 20
N Val id	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Mis sin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3. 82	3. 67	3. 64	3. 71	3. 67	3. 71	3. 71	3. 76	3. 64	3. 62	3. 78	3. 78	3. 64	3. 64	3. 71	3. 69	3. 73	3. 67	3. 69	3.7 1

Berdasarkan tabel rekapitulasi dari semua data yang dikumpulkan, diperoleh rata-rata nilai adalah 3,7. Persentase ini dihitung dengan membagi $3,7/4 \times 100\%$ yang menghasilkan 92,5%. Dari hasil rekapitulasi ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter peserta didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung untuk tahun ajaran 2023/2024 terkategori sangat baik, karena nilai tersebut berada dalam rentang 79% hingga 100%.

Hasil angket variabel X untuk setiap butir dan setiap responden bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Sum
Responden 1	20	75
Responden 2	20	73
Responden 3	20	74
Responden 4	20	74
Responden 5	20	77
Responden 6	20	76
Responden 7	20	79
Responden 8	20	78
Responden 9	20	77
Responden 10	20	76
Responden 11	20	76
Responden 12	20	75
Responden 13	20	77
Responden 14	20	78
Responden 15	20	75
Responden 16	20	76
Responden 17	20	76
Responden 18	20	77

Responden 19	20	75
Responden 20	20	76
Responden 21	20	75
Responden 22	20	76
Responden 23	20	73
Responden 24	20	73
Responden 25	20	75
Responden 26	20	73
Responden 27	20	72
Responden 28	20	75
Responden 29	20	78
Responden 30	20	75
Responden 31	20	73
Responden 32	20	73
Responden 33	20	73
Responden 34	20	75
Responden 35	20	76
Responden 36	20	75
Responden 37	20	75
Responden 38	20	73
Responden 39	20	76
Responden 40	20	75
Responden 41	20	75
Responden 42	20	74
Responden 43	20	75
Responden 44	20	75
Responden 45	20	78
Valid N (listwise)	20	

Descriptive Statistics

	N	Sum
Butir 1	45	172
Butir 2	45	170
Butir 3	45	169
Butir 4	45	172
Butir 5	45	166
Butir 6	45	173
Butir 7	45	171
Butir 8	45	169
Butir 9	45	174
Butir 10	45	169
Butir 11	45	171
Butir 12	45	165
Butir 13	45	172
Butir 14	45	166
Butir 15	45	168
Butir 16	45	164
Butir 17	45	171

Butir 18	45	169
Butir 19	45	166
Butir 20	45	169
Valid N (listwise)	45	

Hasil angket variabel Y untuk setiap butir dan setiap responden bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Descriptive Statistics

	N	Sum
Butir 1	45	172
Butir 2	45	165
Butir 3	45	164
Butir 4	45	167
Butir 5	45	165
Butir 6	45	167
Butir 7	45	167
Butir 8	45	169
Butir 9	45	164
Butir 10	45	163
Butir 11	45	170
Butir 12	45	170
Butir 13	45	164
Butir 14	45	164
Butir 15	45	167
Butir 16	45	166
Butir 17	45	168
Butir 18	45	165
Butir 19	45	166
Butir 20	45	167
Valid N (listwise)	45	

Descriptive Statistics

	N	Sum
Responden 1	20	74
Responden 2	20	74
Responden 3	20	73
Responden 4	20	73
Responden 5	20	76
Responden 6	20	74
Responden 7	20	77
Responden 8	20	77
Responden 9	20	75
Responden 10	20	73
Responden 11	20	75
Responden 12	20	74
Responden 13	20	76

Responden 14	20	77
Responden 15	20	73
Responden 16	20	75
Responden 17	20	75
Responden 18	20	75
Responden 19	20	73
Responden 20	20	74
Responden 21	20	74
Responden 22	20	73
Responden 23	20	73
Responden 24	20	73
Responden 25	20	74
Responden 26	20	72
Responden 27	20	72
Responden 28	20	71
Responden 29	20	77
Responden 30	20	73
Responden 31	20	73
Responden 32	20	72
Responden 33	20	71
Responden 34	20	74
Responden 35	20	76
Responden 36	20	73
Responden 37	20	74
Responden 38	20	73
Responden 39	20	76
Responden 40	20	73
Responden 41	20	74
Responden 42	20	73
Responden 43	20	74
Responden 44	20	73
Responden 45	20	76
Valid N (listwise)	20	

Perhitungan koefisien variabel x dan variabel y

		Statistics				
		X	Y	X^2	Y^2	XY
N	Valid	45	45	45	45	45
	Missing	0	0	0	0	0
Sum		3386	3330	254896	246526	250657

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa penjumlahan total keseluruhan dari X sebesar 3386, Y sebesar 3330, X² sebesar 254896, Y² sebesar 246526, dan XY sebesar 250657.
Rumus *korelasi product moment*

		Correlations	
		Y	X

Pearson Correlation	Y	1.000	.830
	X	.830	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	45	45
	X	45	45

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa hasil pengujian korelasi product moment dengan menggunakan SPSS memberikan hasil yang sama dengan perhitungan menggunakan rumus yaitu sebesar 0,830.

Rumus korelasi sebab akibat (pengaruh)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.690	.682	.875

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil pengujian koefisien determinasi diatas, bisa diketahui bahwa hasil yang diperoleh sama dengan perhitungan dengan menggunakan rumus. Nilai koefisien determinasi pada hasil pengujian diatas bisa diketahui dengan melihat pada kolom *R Square* yang didapati nilai sebesar 0,69 atau 69%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap karakter peserta didik di SMK Al-Furqon Bantarkawung untuk tahun pelajaran 2023/2024, berdasarkan analisis menggunakan rumus korelasi product moment dan koefisien determinasi (Determination of Coefficient), tercatat sebesar 69%. Sementara itu, 30% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil ini, ketika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang berada pada rentang 0,60 – 0,799, menunjukkan tingkat pengaruh yang kuat atau baik. Dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh yang baik atau kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik di institusi tersebut untuk periode yang diteliti.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,tt.
- Bandura, A., *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1977.
- Casika, A., Lidia, dan M., Asbari, "Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (2023).
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.
- Handika, D., dan A., Darmiyati, " Refleksi Pendidikan Karakter Islam dalam Membentuk Insan Kamil di MTsN 4 Karawang," *Jurnal Education and Development*, Vol. 10 No. 1 (2022).
- Hasibuan, S., "Pengaruh Pemahaman Agama Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa di SMK Erna Dumai," *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 (2021).

- Husna, "Strategi Keteladanan dan Pembiasaan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri," (Doctoral Dissertation, IAIN Kediri, 2022).
- Imamah, Y. E., Pujianti, dan D., Apriansyah, "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Muftadiin*, Vol. 7 No. 2 (2021).
- Kemendikbudristek, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Lickona, *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster. 2004.
- Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam, 1991.
- Majid, Abd., *Pendidikan Berbasis Ketuhanan (Membangun Manusia Berkarakter)*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nur, "Pengaruh Keteladanan Guru dan Kepribadian Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Budi Dharma Dumai," *Jurnal Tafidu*, Vol. 1 No. 1 (2022).
- Octavia, S. *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, Deepublish, 2021.
- Octavia, S., *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*, Deepublish, 2021.
- Pristiwanti, B., Badariah, Hidayat, dan S., Dewi R., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol. 4 No. 6 (2022).
- Rahman, "Pendidikan Akhlak Mulia Melalui Majelis Zikir," *Inspiratif Pendidikan*, Vol. 11 No. 1 (2022).
STAI Brebes, 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Brebes: STAIB Press.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulistyawati, "The Effect of Teacher's Exemplarity on Students' Moral Character Development," *Journal of Education and Learning*, Vol. 9 No. 2 (2020).
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa*.
- Uyun, M., dan I., *Warsah, Psikologi Pendidikan*, Deepublish, 2021.